

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF PADA NY. “M”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN ANDINA
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026



SARMILA
PO7124123076

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF PADA NY. “M”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN ANDINA
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar
Ahli Madya Kebidanan



SARMILA
PO7124123076

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus merupakan suatu keadaan fisiologi yang kemungkinan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif berkelanjutan (*Continuity of Care*). Asuhan kebidanan yang komprehensif yang dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal (Yulita, N dan Juwita, dkk., 2019).

Asuhan kebidanan komprehensif muncul sebagai pendekatan pelayanan kebidanan yang rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir di tengah tantangan global menurunnya angka kematian maternal dan neonatal, mencakup aspek kesehatan fisik dan psikologis secara terintegrasi guna mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal neonatal, mengurangi kematian maternal sebagai masalah terbesar dunia saat ini, sekaligus menjamin akses pelayanan berkualitas untuk mencegah peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang krusial di Indonesia (Rochayati, 2022).

AKI dan AKB menjadi indikator penting keberhasilan sistem kesehatan suatu negara, tingginya AKI di berbagai wilayah menunjukkan masih rendahnya mutu pelayanan kesehatan ibu, di mana *World Health Organization (WHO)* mencatat 289.000 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di dunia dengan AKI global mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup pada 2023, serta AKB

neonatal sebesar 17,33 per 1.000 kelahiran hidup yang menyebabkan sekitar 2,28 juta kematian *neonatal*, menunjukkan kemajuan signifikan berupa penurunan 40% untuk AKI dan 56% untuk AKB sejak 1990, namun masih jauh dari target SDG 2030 (AKI <70 dan AKB ≤ 12), terutama di wilayah Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan (WHO, 2025).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2023, jumlah kematian ibu di Indonesia mencapai 4.129, menurut informasi dari *Maternal Perinatal Death Notification*, sistem pelaporan kematian ibu yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan. Ini menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, saat jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 4.005. Pada bulan Januari 2023, angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berada di angka sekitar 305. Indonesia berada di peringkat kedua dengan angka ini, dalam kasus kematian ibu tertinggi di kawasan ASEAN. Sasaran kematian ibu di Indonesia untuk tahun 2024 adalah sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2024)

AKB di Indonesia telah menunjukkan penurunan, namun masih memerlukan upaya percepatan dan langkah-langkah untuk mempertahankan momentum tersebut, sehingga target AKB 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai pada akhir tahun 2024, total kematian balita dalam rentang usia 0-59 bulan pada tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Mayoritas kematian terjadi pada periode *neonatal* (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4% kematian terjadi pada bayi. Kematian pada periode *post-neonatal* (29 hari-11 bulan) mencapai 4.915 kematian (14,4%) dan kematian pada rentang usia 12-59 bulan mencapai 1.781 kematian (5,2%) (Dirjen Kesehatan Masyarakat, 2024).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, di Sumatera Selatan jumlah AKI tahun 2023 sebanyak 105 orang, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 97 orang dengan angka 64 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah AKB mencapai 21.447 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 34.226 kematian pada tahun 2023 (Dinkes Prov. Sumsel, 2024).

Upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dilakukan dengan memastikan semua ibu mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, seperti layanan kesehatan bagi ibu hamil. Ini meliputi pemeriksaan *antenatal care* yang dilakukan sekurang-kurangnya 6 kali sepanjang kehamilan yang terdiri dari 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III. Setidaknya 2 kali harus diperiksa oleh dokter pada kunjungan pertama di trimester I dan kunjungan kelima di trimester III, termasuk bantuan saat persalinan, perawatan pasca melahirkan untuk ibu dan bayi, perawatan khusus serta rujukan bila terjadi komplikasi, dan layanan keluarga berencana (KB) seperti KB pasca persalinan. Langkah-langkah untuk menurunkan angka kematian bayi termasuk melakukan skrining untuk kelainan janin dan menerapkan manajemen perawatan bayi baru lahir sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh bidan, guna mencegah terjadinya *asfiksia* dan infeksi pada bayi. (Kemenkes RI, 2024).

Setiap tahunnya, Kementerian Kesehatan melaporkan adanya kenaikan angka kematian ibu berdasarkan informasi dari program Kesehatan Keluarga. Di tahun 2024, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, target untuk jumlah kunjungan antenatal 4 (ANC4/K4) ditetapkan sebesar 95%, sedangkan pencapaian di tahun 2023 baru mencapai

92% secara keseluruhan di tingkat nasional. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2023, cakupan layanan kesehatan untuk ibu hamil K4 berada di angka 85,6% dari target RPJMN yang ditetapkan 90%, sedangkan untuk pemeriksaan kehamilan K6 di tahun 2023 mencapai 74,4% dari target 80% (Kemenkes RI, 2024).

Cakupan K4 di tahun 2023 di Provinsi Sumatera Selatan berhasil melampaui target RPJMN dengan angka 91,5% (target 90%), sedangkan K6 tercatat mencapai 82,1% dari target 80%. Pencapaian K4 di Kota Palembang pada tahun 2023 adalah 100% (melampaui target 90%), dan K6 mencapai 99,2% (lebih tinggi dari target 80%). Untuk cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, angka di tahun 2023 secara nasional adalah 87,2%, mengalami penurunan dari 87,9% di tahun 2022 dan belum mencapai target renstra sebesar 93% (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Sumatera Selatan, angka ini tercatat 90,9% (menurun dari 91,7% pada tahun 2022, dengan target Renstra mencapai 100%), sementara di Kota Palembang pada tahun 2022 mencapai 100,1% (Dinkes Prov. Sumsel, 2023).

Cakupan kunjungan keluarga (KF) yang lengkap di tahun 2023 di Indonesia mencapai 85,7%, sementara di Provinsi Sumatera Selatan adalah 88,6% (Kemenkes RI, 2023), dan di Kota Palembang pada tahun 2022 mencatat 98,4% (Dinkes Prov. Sumsel, 2023).

Sementara itu, cakupan untuk kunjungan neonatal pertama (KN1) secara nasional pada tahun 2023 adalah sebesar 92,0% dengan peningkatan yang tidak

signifikan, sedangkan kunjungan neonatal lengkap mencatat angka 90,8% (menurun dari 91,3% di tahun 2022, dengan target Renstra 93%). Di Provinsi Sumatera Selatan, KN1 berada di angka 93,1% (menurun dari 98,6% di tahun 2022), dan di Kota Palembang rata-ratanya mencapai 98,6% pada tahun 2022 (Dinkes Prov. Sumsel, 2023).

Data yang di dapat dari Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada tahun 2025 didapatkan bahwa kunjungan ibu hamil selama satu tahun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Cakupan kunjungan K1 pada pemeriksaan kehamilan meningkat dari 450 jiwa menjadi 550 jiwa atau sebesar 22,2%, dan cakupan K4 meningkat dari 300 jiwa menjadi 320 jiwa atau sebesar 6,7%. Cakupan kunjungan nifas (KF) juga mengalami peningkatan dari 120 jiwa pada tahun 2024 menjadi 130 jiwa pada tahun 2025 atau sebesar 8,3%. Pada kunjungan neonatal (KN) meningkat dari 145 jiwa menjadi 165 jiwa atau sebesar 13,8%, serta kunjungan KB meningkat dari 1.600 jiwa menjadi 1.800 jiwa atau sebesar 12,5% (Rekam medis di TPMB Andina Kota Palembang, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M di Tempat Praktik Bidan Mandiri Andina Primitasari Kota Palembang Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah: Bagaimana penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.”M” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang Tahun 2026?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. “M” di lokasi Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif terkait Ny. “M” di Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada Tahun 2026.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif mengenai Ny. “M” di Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada Tahun 2026.
- c. Mahasiswa mampu menegakkan analisis data tentang Ny. “M” di Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada Tahun 2026.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan asuhan terhadap Ny. “M” di Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang pada Tahun 2026.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk memperluas pengetahuan di bidang kebidanan yang berkaitan dengan ibu hamil, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Selain itu, asuhan ini juga memberikan pemahaman mengenai penerapan *holistic care* dengan pendekatan *biopsikososial*, sehingga bidan tidak hanya berfokus pada pemeriksaan klinis, tetapi mampu memberikan asuhan yang menyeluruh dan

sesuai dengan kebutuhan setiap klien, karena setiap individu memiliki kondisi yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Sebagai pembelajaran dalam memberikan asuhan kebidanan yang komperhensif, serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, dan mendapatkan pengalaman dalam memberikan asuhan yang menyeluruh terhadap kasus yang sesuai dengan masalah yang dialami setiap individu.

b. Untuk Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang

Kasus studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam serta pemahaman menyeluruh tentang penerapan asuhan kebidanan berbasis bukti (*evidence-based*), sehingga bisa menjadi referensi di Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan.

c. Untuk Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB)

Dokumen tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi bidan serta tenaga kesehatan yang berpraktik di Tempat Praktik Mandiri Bidan Andina Primitasari Palembang untuk mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press.
- Alan H. Jobe., & Jeffrey A. Whitsett. (2017). *Adaptation of the newborn to extrauterine life. The New England Journal of Medicine*, 376(6), 561–572.
- Alvita., dkk. (2022). *Pengaruh gerakan cat-cow pose prenatal yoga terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 13(1), 52–60.
- Anahana. (2024). *Vrikshasana (Pose Pohon): manfaat dan teknik dasar yoga untuk keseimbangan tubuh*. Anahana Wellness Journal.
- Aprillia, Y. (2020). *Prenatal Gentle Yoga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Asrinah, dkk. (2023). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Astuti., Husnul Khatimah., & Vini Yuliani. (2022). *Manfaat yoga prenatal terhadap kualitas tidur dan pengurangan nyeri pada ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Maternal, 9(1), 41–49.
- Ayu, dkk., (2022). *Perubahan fisiologis pada payudara selama kehamilan dan persiapan laktasi*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, hal 45–52.
- Cahyangtyas, A., Sari, N. M., & Wulandari, R. (2023). *Peran kala IV dalam pencegahan dan penanganan perdarahan postpartum*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Ibu dan Anak, 9(1), 45–52.
- Cahyani. (2019). *Gerakan prenatal yoga menurut Suananda (2018)*. Dalam Panduan prenatal yoga untuk ibu hamil. Yogyakarta: Deepublish.
- Carlos, et al. (2020). *Tanda bahaya kehamilan: Perdarahan, nyeri perut, dan gerakan janin berkurang*. Jakarta: Penerbit Kedokteran Indonesia. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/download/2048/2078
- Cepnja, D., Smith, J. A., & Brown, L. (2021). *Symphysis pubis dysfunction in pregnancy: Incidence, risk factors, and management. Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 41(5), 589–596.
- Cholifah Rinata. (2022). *Perubahan postur tubuh selama hamil*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Cholifah Siti, (2022). *Buka Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, et al. (2006). *Williams Obstetrics. 22nd ed*. New York: McGraw-Hill.

- _____ (2021). *Williams Obstetrics. 26th ed.* New York: McGraw-Hill Education.
- Dartiwen dan Yati Nurhayati. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.*
- Desmarnita, Y. (2022). *Perubahan anatomi dan fisiologi kandung kemih serta risiko infeksi saluran kemih pada kehamilan.* Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 9(1), 33–40.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Laporan Tahunan Kesehatan Sumsel 2023-2024.* Palembang: Dinkes Sumsel.
- _____ (2022). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022.* Palembang: Dinkes Kota Palembang batas normal.
- _____ (2023). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2023.* Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Dirjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Durham, R. F., & Chapman, L. (2010). *Maternal-Newborn Nursing: The Critical Components of Nursing Care.* Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Eka, M. (2020). *Perubahan fisiologis masa nifas: Involusi uterus, lochia, dan perubahan hormonal.* Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 5(2), 67–74.
- Ellyzabeth., et al. (2022). *Pengaruh teknik relaksasi hypnobirthing terhadap kecemasan dan kenyamanan persalinan ibu bersalin.* Jurnal Kesehatan Maternal dan Neonatal, 8(2), 66–74.
- Erina. (2020). *Ovum dan proses reproduksi perempuan.* Yogyakarta: Pustaka Medika. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9272/4/BAB%20II.pdf>
- Ernawati, Wahyu. (2024). *Manfaat Prenatal Yoga Untuk Ibu Hamil.* Jurnal Cahaya Mandika, 1204-1207.
- Febriana Gea, dkk. (2020). *Asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan hingga nifas.* Semarang: STIKES Kesdam IV Diponegoro. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id>
- Fitriana, & Nurwiandani, D. (2020). *Proses Persalinan Fase Aktif Multigravida.* Jurnal Kebidanan, 5(2), 45-52.
- Fitriana, L. (2021). *Perubahan involusi uterus.* Dalam Adaptasi Anatomi dan Fisiologi dalam Kehamilan (hlm. 78).
- Fitriani, N. (2021). *Perubahan anatomi fisiologi kehamilan.* Pustaka Medika. <https://example.com/perubahan-anatomi-kehamilan>
- Fristika, Y. O., & Rosdiana, M. (2024). *Analisis Kesesuaian Taksiran Berat Janin (TBJ) menggunakan Rumus Johnson-Toshack dengan Berat Badan Bayi*

- Lahir*. Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 16(2), 524-530.
- Gilbert SF. (2014). *Developmental Biology*. 10th ed. Sunderland: Sinauer Associates.
- Grabara, M., & Szopa, J. (2011). *Habitual Body Posture And Mountain Position Of People Practising Yoga*. Biology of Sport, 28(1).
- Gultom, L., & Hutabarat, T. (2020). *Sistem endokrin selama kehamilan*. Penerbit Kedokteran. <https://example.com/sistem-endokrin-kehamilan>
- Guyton AC, Hall JE. (2020). *Textbook of Medical Physiology*. 13th ed. Philadelphia: Elsevier.
- Hamidah., dkk. (2017). *Karakteristik dan ciri-ciri bayi baru lahir normal*. Jurnal Kebidanan dan Neonatal, 5(2), 78–85.
- Harini, A., Putri, S., & Dewi, R. (2022). *Nutrisi pada periode nifas dan menyusui. Dalam Pedoman Nutrisi Maternal dan Neonatal*. Penerbit Kesehatan Nusantara.
- Hassold T, Hunt P. (2001). *To err (meiotically) is human: the genesis of human aneuploidy*. Nat Rev Genet.;2(4):280-91.
- Hatijar. (2020). *Pengertian kehamilan dan klasifikasi usia gestasi*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan. <https://repository.poltekkes-medan.ac.id>
- Hidayanti. (2022). *Perubahan sistem imun dan urine selama kehamilan*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <https://repository.poltekkestjk.ac.id/id/eprint/247/6/6.%20BAB%20II.pdf>
- Ichwanti, et al. (2024). *Efektivitas Perawatan Tali Pusat Terbuka pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Kesehatan Maternitas Indonesia, 12(1), 78-85.
- Imroatus, dkk. (2021). *Imunisasi Hepatitis B pada Bayi Baru Lahir*. Jurnal Imunisasi Nasional, 8(3), 112-119.
- Indah. (2023). *Dokumentasi kebidanan sebagai bentuk pencatatan dan pelaporan asuhan kebidanan*. Jurnal Kebidanan dan Pelayanan Kesehatan, 11(2), 70–78.
- Indriyani, et al. (2024). *Jadwal Kunjungan Nifas Standar Nasional*. Buku Panduan Asuhan Nifas, Kemenkes RI, hal. 45-50.
- Ismayana, M. (2017). *Perubahan fisiologis pada masa kehamilan*. Kendari: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari.
- Jahriani. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan normal*. Jakarta:Penerbit Kebidanan. <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id>
- Juni, H. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.

- Kandru, S., Patel, R., & Sharma, M. (2023). *Hormonal and mechanical factors contributing to symphysis pubis dysfunction in pregnancy*. *International Journal of Women's Health*, 15, 211–220.
- Kasmianti, dkk., (2023). *Ukuran tinggi fundus uteri menurut pertambahan per tiga jari*. Pustaka Kedokteran. <https://example.com/tinggi-fundus-uteri>
- Kathleen M, Rasmussen KM, Yaktine AL, et al. (2009). *Weight Gain During Pregnancy: Reexamining the Guidelines*. Washington, DC: National Academies Press.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- _____. (2020). *Pedoman pemeriksaan kehamilan*. Kemenkes RI. <https://example.com/pedoman-pemeriksaan-kehamilan>
- _____. (2023). *Jadwal pemberian imunisasi TT pada ibu hamil*. Kemenkes RI. <https://example.com/jadwal-imunisasi-tt-ibu-hamil>
- _____. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kepley, et al. (2024). *Mual dan muntah pada kehamilan awal (hyperemesis gravidarum)*. Jakarta: Penerbit Kebidanan Nasional. <https://repository.poltekkestjk.ac.id>
- Kusuma, D. C. R. (2022). *Bayi baru lahir dan proses adaptasi kehidupan ekstrauterin*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Anak*, 7(1), 45–52.
- Lestari. (2011). *Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, dan Siklus Menstruasi dengan Ovulasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lowdermilk, DL., et al., (2023). *Adaptasi fisiologis dan tahap penyesuaian bayi baru lahir*. Dalam *Maternity & Women's Health Care* (edisi terbaru). St. Louis: Elsevier.
- Manuaba. (2012). *Ilmu Kebidanan, Persalinan & Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- _____. (2015). *Penilaian APGAR score pada bayi baru lahir untuk mendeteksi kondisi awal neonatus dan kebutuhan resusitasi*. Jakarta: EGC.
- Mardliyana., dkk. (2022). *Hypnopregnancy sebagai metode relaksasi untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dan persiapan persalinan*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Ibu*, 10(1), 55–63.
- Maryunani, A. (2013). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mastiningsih, (2019). *Pemeriksaan Hemoglobin pada Ibu Hamil untuk Deteksi Anemia*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 15(2), 89-95.

- Medical Record Andina Primitasari (2026). *Laporan Kunjungan ANC TPMB Andina Primitasari Tahun 2025*. Palembang: TPMB Andina Primitasari.
- Moore KL, Persaud TVN, Torchia MG. (2020). *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology*. 11th ed. Philadelphia: Elsevier.
- Mufdilah. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas seksual selama kehamilan*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 5(1), 23–30.
- Muria. (2017). *Manfaat yoga prenatal terhadap kebugaran fisik dan sirkulasi darah ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 6(1), 32–39.
- Mutmainnah. (2017). *Adaptasi pernapasan pada bayi baru lahir*. Jurnal Kesehatan dan Kebidanan, 9(2), 55–62.
- _____. (2017). *Penilaian awal dan asuhan bayi baru lahir*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan, 9(1), 40–48.
- Nani. (2020). *Perubahan muskuloskeletal pada trimester ketiga*. Semarang: UMSIDA Press.
- Nasution. (2023). *Peralatan pemeriksaan pada asuhan ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Maternal dan Kebidanan, 12(1), 25–32.
- Novi Anggraeni, Linda Yanti, Putu Irma Pratiwi. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer*. Jambi.
- Oktavia, L.D., et al. (2024). *Tanda-tanda kehamilan: Dugaan, kemungkinan dan pasti*. Jakarta: Penerbit Jurnal Kebidanan. [https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/download/15494/pdf\[ac\]](https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/download/15494/pdf[ac])
- Pratiwi, N. (2020). *Tanda-tanda bahaya kehamilan: Edukasi bagi ibu hamil di layanan kesehatan primer*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Indonesia, 7(1), 45–52.
- Pratiwi, R. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Prawirohardjo S. (2024). *Ilmu Kandungan*. Edisi terbaru. Jakarta: EGC.
- _____. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. (2020). *Ilmu Kandungan, Obstetri, dan Ginekologi untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnama., & Kurniawati. (2023). *Dokumentasi kebidanan sebagai bukti tertulis dalam pemberian asuhan kebidanan*. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 8(1), 33–41.
- Putri. (2022). *Serviks dan perubahan fisiologi selama kehamilan*. Pustaka Medis. <https://example.com/serviks-perubahan-fisiologi>

- Rinata dan Widowati. (2020). *Bidang Hodge dan jenis panggul*. Jakarta: Penerbit Kebidanan.
- Rochayati D. (2022). *Asuhan Kebidanan Komprehensif: Pendekatan Continuity of Care*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rukiyah, I. (2021). *Penggunaan dan manfaat partograf dalam pemantauan persalinan normal*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Maternitas, 7(2), 88–95.
- Rukiyah, I., & Yulianti, D. (2021). *Faktor-faktor risiko terjadinya symphysis pubis dysfunction pada ibu hamil*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Maternitas, 6(2), 78–85.
- Sadler TW. (2019). *Langman's Medical Embryology. 14th ed*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Saifuddin, A.B. (2018). *Tata Laksana Persalinan Normal dan Deteksi Hipertensi Kehamilan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. (2014). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: BKKBN-Kemenkes.
- _____. (2016). *Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, D. P., & Kurnia, R. (2021). *Mekanisme persalinan normal: Gerakan adaptasi janin terhadap panggul ibu*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Maternitas, 7(2), 112–120.
- Sari, L. (2022). *Persalinan normal dan faktor yang mempengaruhi*. Penerbit Kebidanan. <https://example.com/persalinan-normal-faktor>
- Setyorini, Dhiana, dkk. (2024). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Simarmata, dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Jakarta: EGC.
- Simarmata. (2020). *Asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Jakarta: Penerbit Buku Kebidanan EGC.
- Situmorang & Yatri. (2021). *Konsepsi, ovulasi, dan fertilisasi*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan. <https://repository.poltekkes-medan.ac.id>
- _____. (2021). *Fisiologi Konsepsi dan Fertilisasi dalam Kehamilan*. Medan: Poltekkes Kemenkes Medan.
- Sucahyono. (2009). *Dasar-Dasar Reproduksi: Ovulasi dan Fertilisasi*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati. (2017). *Manajemen Kala II Persalinan Normal Primigravida dan Multigravida*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 9(1), 23-30.
- Sulistyawati. (2023). *Bahan pendukung dan obat esensial dalam pelayanan kebidanan maternal dan neonatal*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Ibu Anak, 11(2), 58–66.
- Sunengsih, et al. (2023). *Standar Kunjungan Neonatus 3 Kali dalam 28 Hari Pertama*. Jurnal Neonatologi Indonesia, 14(2), 67-74.
- Suseno H, Masruroh. (2011). *Kesehatan Reproduksi Wanita Usia Subur*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Tanjung, M., Lubis, R., & Sari, D. (2023). *Konsep dasar persalinan normal: Kala I pembukaan serviks*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Maternitas, 8(1), 25–33.
- Tirtahusada, A. (2023). *Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan janin dan berat lahir*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 10(1), 34–41.
- Varney H, Kriebs J, Gegor C. (2007). *Varney's Midwifery. 4th ed*. Sudbury: Jones & Bartlett Learning.
- Varney, H. (1997). *Manajemen kebidanan: Tujuh langkah asuhan kebidanan*. EGC.<https://example.com/manajemen-kebidanan>
- Vinturache. (2021). *Perubahan sistem pernapasan selama kehamilan*. Makassar: Scribd Medika .<https://id.scribd.com/document/450357165/Makalah-Respirasi-Kehamilan>
- Wagiyo., & Putrono. (2016). *Teknik yoga prenatal untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental ibu hamil*. Dalam Wulandari (2020), *Yoga prenatal untuk kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan*. Yogyakarta: Deepublish.
- WHO. (2013). *WHO Recommendations on Postnatal Care of the Mother and Newborn*. Geneva: World Health Organization
- _____. (2025). *Monitoring Health for the SDGs*. Geneva: World Health Organization.
- Wijayanti, dkk. (2022). *Kebutuhan dasar ibu bersalin*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirakusuma, D. (2019). *Metode pelepasan plasenta pada kala III persalinan*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Maternitas, 6(3), 98–105.
- World Health Organization. (2022). *Estimasi angka kematian ibu global dan di Asia Tenggara*. Geneva: WHO. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/01-03-2023->

investigation-of-acute-kidney-injury-in-children-in-indonesia-
-results-and-regulatory-actions

- Wulan Purnamayanti. (2022). *Proses fisiologis kehamilan trimester ketiga*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Wulandari, F. (2021). *Perubahan anatomi dan berat badan selama kehamilan*. Penerbit Medika. <https://example.com/perubahan-anatomi-berat-badan-kehamilan>
- Wulandari. (2020). *Yoga prenatal untuk kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yanagimachi R. Mammalian fertilization. (1994). In: Knobil E, Neill JD, editors. *The Physiology of Reproduction*. 2nd ed. New York: Raven Press;. 189-317.
- Young, W. F. (2025). *Endocrine changes during pregnancy*. In J. E. Hall & M. E. Hall (Eds.), *Guyton and Hall textbook of medical physiology (14th ed., pp. 1020–1035)*.
- Yuliani S. (2021). *Fisiologi Ovarium pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Penerbit Kemenkes.
- _____. (2021). *Perubahan ovarium dan sistem reproduksi*. Bandung: Penerbit Kedokteran.
- Yulita N, Juwita S, et al. (2019). *Analisis pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif (continuity of care/COC*. J Midwifery Sci ;2(2):80-3.
- Yuni., & Widy. (2018). *Transisi sirkulasi dan fungsi paru pada neonatus*. Jurnal Ilmu Kebidanan dan Keperawatan, 6(1), 23–30.
- Yuniza., dkk. (2021). *Pengaruh yoga prenatal terhadap kecemasan dan kesiapan mental ibu hamil menghadapi persalinan*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 12(2), 88–96.